

## **Pelatihan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) UMKM di Pelataran Masjid Agung Almubarak Tolitoli**

**Ijma, Moh. Rezky Ramadhan, Ramlawati, Hilmi**  
Program Studi Ekonomi Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

### **ABSTRAK**

Pelatihan SIAPIK UMKM bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) dalam pengelolaan keuangan usaha melalui pemanfaatan Aplikasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Permasalahan pertama yang dihadapi UMKM adalah belum tertibnya pencatatan transaksi keuangan, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan secara akurat serta dalam pengambilan keputusan usaha.

Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi aplikasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari dengan focus pengenalan konsep pencatatan keuangan, penggunaan aplikasi SIAPIK, serta praktik pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara sistematis menggunakan aplikasi SIAPIK. Peserta mampu menginput transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan sederhana sebagai dasar evaluasi usaha. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong UMKM untuk menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten guna meningkatkan profesionalisme, keberlanjutan usaha dan kesiapan dalam mengakses pembiayaan.

**Kata Kunci : UMKM, SIAPIK, Pelatihan Pncatatan Keuangan, Literasi Keuangan.**

### **ABSTRACT**

*The SIAPIK UMKM training aims to improve the literacy and skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in managing their finances through the use of the Financial Information Recording System (SIAPIK). The primary problem faced by MSMEs is the inefficient recording of financial transactions, making it difficult for them to accurately understand their financial condition and make business decisions. The training methods used included interactive lectures, application demonstrations, hands-on practice, discussions, and mentoring. The one-day training focused on introducing financial recording concepts, using the SIAPIK application, and practicing recording transactions and preparing simple financial reports. The training results showed an increase in participants' understanding and ability to systematically record business finances using the SIAPIK application. Participants were able to input financial transactions and produce simple financial reports as a basis for business evaluation. This training is expected to encourage MSMEs to implement consistent financial recording to improve professionalism, business sustainability, and readiness to access financing.*

**Keywords: MSMEs, SIAPIK, Financial Recording Training, Financial Literacy.**

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan serta pertumbuhan ekonomi daerah (Hans & Krishna Sastry, 2025). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. UMKM merupakan usaha berskala kecil yang dikelola secara sederhana, menggunakan teknologi tradisional, serta memiliki keterbatasan modal, manajemen, dan akses pasar. Namun demikian, masih banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang rapi, akurat sesuai standar (Muhammad Ramadhan Mokodompit & Nugraeni Nugraeni, 2025).

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberlanjutan dan pengembangan usaha. Tanpa pencatatan keuangan yang rapi, pelaku UMKM akan mengalami kesulitan untuk mengetahui kondisi usaha yang sebenarnya, menghitung keuntungan secara tepat serta memenuhi kebutuhan administrasi seperti pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan. Semua itu diperlukan suatu alat bantu yang mudah digunakan, praktis dan sesuai dengan karakteristik UMKM (Osim Etim et al., 2020; Putri & Husna, 2024).

SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) menurut Bank Indonesia adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang dirancang untuk membantu UMKM Menyusun laporan keuangan secara sederhana, sistematis, dan sesuai standar akuntansi (Andres Putranta Sitepu et al., 2023). Teori ini menekankan bahwa SIAPIK berfungsi sebagai Alat pencatatan transaksi, Penyusun laporan keuangan UMKM, Pendukung akses pembiayaan perbankan (Gunawan & Huda Yus'an, 2024). Teori lain yang mendukung SIAPIK dan Literasi Keuangan menurut (Lusardi, 2014) bahwa Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. SIAPIK (Sistem Pencatatan Informasi Keuangan) hadir sebagai solusi digital yang dikembangkan untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara sederhana namun sistematis. Aplikasi ini memungkinkan pelaku usaha mencatat transaksi harian, mengelola arus kas, serta menghasilkan laporan keuangan dasar yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan usaha (Aji et al., 2023).

Pelatihan SIAPIK UMKM diselenggarakan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan pelaku UMKM khususnya yang berlokasi dipelataran Masjid Agung Almubarak dalam mengelola keuangan usaha melalui pemanfaatan teknologi digital (Aji et al., 2023). Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan, mengoperasikan aplikasi SIAPIK secara mandiri, serta menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Oleh karena itu, Tim PKM melaksanakan satu kegiatan pelatihan dengan tema “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi SIAPIK” kegiatan pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat lebih tertib administrasi, professional

dalam pengelolaan keuangan serta memiliki daya saing yang lebih kuat dan berkembang secara berkelanjutan.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2025 yang berlokasi di pelataran Masjid Agung Almubarak Tolitoli Sulawesi Tengah. Pelatihan SIAPIK dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bersifat partisipatif dan aplikatif agar peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu menerapkan secara langsung dalam kegiatan usaha.

Pelatihan ini sesuai dengan teori Malcolm Knowles (1980) bahwa orang dewasa belajar secara efektif ketika materi pelatihan relevan dengan kebutuhan dan pengalaman mereka. Namun demikian ada beberapa metode yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelatihan ini. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi :

1. Pemaparan materi (ceramah interaktif) penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan komunikatif mengenai pentingnya pencatatan keuanganUMKM, pengenalan SIAPIK, serta manfaat penggunaannya disertai diskusi dan Tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta.
2. Demonstrasi Aplikasi. Tim PKM memperagakan secara langsung cara penggunaan aplikasi SIAPIK, mulai dari proses instalasi, pengenalan menu, hingga pengimputan transaksi keuangan dan pembuatan laporan.
3. Praktik Langsung ( Hands-on Practice). Peserta melakukan praktik penggunaan aplikasi SIAPIK secara mandiri dengan pendampingan Tim PKM. Praktik ini mencakup pencatatan harian, pengelolaan kas, serta penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai dengan kondisi usaha masing-masing.
4. Diskusi dan Studi Kasus. Peserta diajak mendiskusikan permasalahan keuangan yang sering dihadapi dalam mengelola usaha serta mencari solusi melalui penerapan SIAPIK. Studi kasus digunakan untuk memberikan gambaran nyata dan dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta.
5. Evaluasi dan Umpan Balik. Tim PKM melakukan evaluasi diakhir pelatihan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Ini dilakukan sebagai bahan perbaikan dan motivasi peserta dapat menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten dan berkelanjutan.

Tabel 1. Tahapan kegiatan PKM .

| Tahap | Kegiatan  |
|-------|---|
| 1     | Suurvey lokasi kegiatan   |
| 2     | Diskusi persiapan dan jadwal PKM dengan pelaku UMKM                   |
| 3     | Menyiapkan surat izin kegiatan PKM                                    |
| 4     | Menyiapkan alat dan bahan PKM   |
| 5     | Kegiatan inti PKM (pemaparan materi, diskusi, praktik dan dokumentasi |
| 6     | Membuat laporan.  |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pelaksanaan pelatihan SIAPIK UMKM berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Secara umum kegiatan ini memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan serta pencatatan keuangan usaha secara lebih tertib dan sistematis.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan SIAPIK UMKM antara lain :

1. peningkatan pemahaman peserta. Peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam menjalankan usaha, termasuk pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta manfaat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.
2. Kemampuan mengoperasikan SIAPIK. Peserta mampu mengoperasikan SIAPIK mulai dari pengimputan data usaha, pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan sederhana.
3. Tersusunnya contoh laporan keuangan usaha yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penerapan pencatatan keuangan sehari-hari.
4. Meningkatnya kesadaran tertib administrasi. Peserta menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya administrasi keuangan yang rapi sebagai dasar pengembangan usaha dan akses pembiayaan.



Pelatihan SIAPIK UMKM terbukti efektif sebagai sarana peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM. Metode praktik langsung dan pendampingan intensif membantu peserta yang sebelumnya belum terbiasa dengan pencatatan digital menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi SIAPIK.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala selama pelaksanaan pelatihan, seperti keterbatasan kemampuan penggunaan perangkat digital, perbedaan tingkat pemahaman antar peserta, serta keterbatasan waktu pelatihan. Kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan lanjutan dan monitoring penerapan SIAPIK pasca pelatihan.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan menunjukkan bahwa SIAPIK merupakan alat bantu yang relevan dan aplikatif bagi UMKM. Dengan penerapan yang konsisten, aplikasi ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, profesionalisme usaha, serta kesiapan dalam mengakses pembiayaan dan memperluas usaha.

## KESIMPULAN

Pelatihan SIAPIK UMKM telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peserta. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta keterampilan dalam menggunakan aplikasi SIAPIK sebagai alat bantu pengelolaan keuangan usaha. Peserta mampu melakukan pencatatan transaksi secara tertib dan Menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.

Pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya tertib administrasi keuangan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme usaha, keberlanjutan bisnis, serta kesiapan UMKM dalam mengakses pembiayaan dari Lembaga keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, C. K., Widyarningsih, P., & Sundari, S. (2023). Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada CV Fortuna Aiko Karanganyar. *Jurnal Informa : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.46808/informa.v9i1.243>
- Andres Putranta Sitepu, Maryati, M., Agnes Edelia Safha Putri, Anugerah Ridho, Evyana Putri Sulfat, Irvan Maulana, & Nur Afni Wahyuni. (2023). PEMBUKUAN BERBASIS ANDROID PADA KUBE BUNGA RAYA DESA GUNUNG KIJANG DENGAN APLIKASI SIAPIK. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 263–268. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6000>
- Gunawan, A., & Huda Yus'an, N. (2024). SIAPIK: TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI BASIS PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN UMKM DI IBU KOTA NUSANTARA (IKN). *Jurnal GeoEkonomi*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i2.532>
- Hans, D. V. B., & Krishna Sastry, D. N. S. (2025). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (Msmes) in Promoting Inclusive Growth and Sustainable Development in Karnataka. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 13(02), 26–35. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.1302003>
- Lusardi, A. (2014). Financial literacy: Do people know the ABCs of finance? *Public Understanding of Science*, 24, 260–271. <https://doi.org/10.1177/0963662514564516>
- Muhammad Ramadhan Mokodompit, & Nugraeni Nugraeni. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta untuk Meningkatkan Kinerja Usaha dan Keberlanjutan Bisnis. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(4), 335–351.

<https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.2992>

Osim Etim, E., E. Daferighe, E., & Ofonime UKPONG, M. (2020). Financial Reporting Practices and Sustainability of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Akwa Ibom State. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(12), 920–940. <https://doi.org/10.36349/easjebm.2020.v03i12.003>

Putri, A. R., & Husna, F. K. (2024). Financial management analysis of Culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(1), 68–78. <https://doi.org/10.53088/jerps.v4i1.858>